

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Modal utama yang harus dimiliki oleh suatu negara dalam upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang dimilikinya adalah pendidikan yang berkualitas. Pendidikan berperan penting untuk pembentukan karakter, kecerdasan, dan kepribadian manusia. Pendidikan harus mampu mewujudkan sumber daya manusia yang tangguh dalam menghadapi tantangan hidup di dalam dunia yang semakin kompetitif. Pesatnya perkembangan zaman banyak mengakibatkan perubahan yang signifikan terhadap berbagai bidang ilmu pengetahuan dan teknologi. Di Indonesia, pemerintah telah berupaya melakukan berbagai inovasi dan penyempurnaan pada kurikulum dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan. Mutu pendidikan dapat dinilai dari sistem pembelajarannya. Pembelajaran merupakan proses belajar mengajar antara guru dan peserta didik yang bertujuan mencapai keberhasilan belajar. Pembelajaran dianggap berhasil jika peserta didik dapat memahami apa yang telah dipelajari (Salam, 2017).

Agar tercapainya tujuan pendidikan yang berkualitas maka diperlukan peran guru sebagai tenaga pendidik yang kreatif. Guru diharapkan mampu menguasai materi yang diajarkan dengan baik, mengelola proses pembelajaran, dan mengklasifikasikan berbagai macam strategi pembelajaran yang menarik agar dapat merangsang peserta didik untuk

semangat dalam belajar. Pembelajaran pada hakikatnya adalah proses komunikasi yang bertujuan untuk menyampaikan informasi sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, dan minat serta perhatian peserta didik. Pembelajaran adalah suatu kegiatan yang dinamis dan berkesinambungan, maka dari itu diperlukan strategi pembelajaran yang tepat agar memudahkan peserta didik menyerap informasi dari kegiatan pembelajaran dan meminimalisir kesulitan belajar mereka.

Strategi pembelajaran merupakan strategi yang meliputi perencanaan, metode, dan perangkat kegiatan yang direncanakan untuk mencapai tujuan pengajaran tertentu (Hardini & Puspita, 2012). Penggunaan strategi pembelajaran yang baik selain dapat menunjang kegiatan belajar, dapat berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. Penentuan strategi sangat diperlukan agar tujuan pendidikan dari masing-masing lembaga maupun nasional dapat terwujud.

Strategi pembelajaran *Everyone is A Teacher Here* merupakan salah satu contoh strategi pembelajaran yang dirancang untuk mendapatkan partisipasi kelas secara keseluruhan dan secara individual. Serta memberikan peluang kepada para peserta didik untuk berperan sebagai guru bagi kawan-kawannya. Dengan strategi ini, peserta didik akan terlibat dalam pembelajaran secara aktif. Dengan diterapkannya strategi *Everyone is A Teacher Here* ini, selain dapat membuat siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar khususnya dalam mata pelajaran IPS.

Strategi *Everyone Is A Teacher Here* cocok diterapkan pada mata pelajaran IPS. Pelajaran IPS merupakan integrasi ilmu sosial dan humaniora dimana dalam praktek kegiatannya sangat minim menggunakan alat peraga. Selain itu, dalam pembelajaran IPS banyak materi tentang sejarah, ekonomi, geografi, dan permasalahan-permasalahan sosial. Sayangnya tidak diiringi dengan kegiatan pembelajaran yang melibatkan peserta didik secara langsung. Guru pun hanya menggunakan metode mengajar konvensional dengan ceramah, tanya jawab, dan diskusi. Masalah ini seringkali jadi kendala pembelajaran IPS di sekolah. Salah satu sekolah dengan kendala yang sama ditemukan peneliti di SMP Negeri 198 Jakarta.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Guru IPS dan pengamatan yang dilakukan pada kelas, peneliti menemukan bahwa di SMP Negeri 198 Jakarta terutama di kelas VIII masih dijumpai penggunaan model pembelajaran konvensional sebagaimana yang lazim digunakan oleh guru-guru di sekolah. Guru masih menggunakan metode pembelajaran ceramah dan bersumber pada buku teks saja. Selain itu, guru juga tidak jarang mengalami kesulitan untuk meningkatkan ketertarikan peserta didik terhadap mata pelajaran IPS, karena penggunaan strategi pembelajaran yang hanya berpusat pada guru tidak menciptakan interaksi yang aktif antara guru dan peserta didik selama proses pembelajaran. Sehingga dalam kegiatan pembelajaran peserta didik cenderung pasif. Hal ini tentu akan berdampak pada hasil belajar IPS peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 198 Jakarta cenderung rendah. Hal tersebut dibuktikan berdasarkan data nilai dari dua

kelas yang didapat saat kegiatan observasi, kelas VIII G memiliki rata-rata nilai Asesmen Tengah Semester sebesar 54,65 dengan nilai tertinggi yang diraih 85 dan nilai terendah 25, sedangkan untuk kelas VIII F mendapat rata-rata nilai sebesar 46,43 dengan nilai tertinggi 70 dan nilai terendah 25. Nilai tersebut masih jauh dari Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada mata pelajaran IPS yang berada di angka 75.

Kegiatan pembelajaran seperti itu kerap kali dirasa membosankan selain karena materi IPS yang agak padat, penggunaan metode mengajar yang konvensional membuat suasana belajar menjenuhkan dan terlalu monoton untuk para peserta didik. Tidak jarang hal tersebut yang menjadi penyebab pelajaran IPS kurang diminati peserta didik dan mereka enggan untuk berpartisipasi dalam pembelajaran. Semua hal tersebut pada akhirnya akan mempengaruhi hasil belajar peserta didik yang tidak memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada mata pelajaran IPS. Guru perlu mencari alternatif strategi pembelajaran yang lebih baik dan menarik untuk peserta didik, sehingga pelajaran IPS akan lebih disukai dan dinantikan setiap pertemuannya.

Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut, peneliti melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Strategi Pembelajaran Everyone is a Teacher Here Terhadap Hasil Belajar IPS Kelas VIII di SMP Negeri 198 Jakarta”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi masalah penelitian sebagai berikut:

1. Hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPS masih tergolong rendah.
2. Guru-guru di SMP Negeri 198 Jakarta masih menggunakan strategi pembelajaran yang konvensional. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan masih teacher center atau berpusat pada guru.
3. Peserta didik merasa jenuh dalam pembelajaran IPS karena strategi pembelajaran yang digunakan kurang bervariasi dan cenderung monoton.

C. Pembatasan Masalah

Mengingat keterbatasan waktu dan kemampuan yang dimiliki peneliti, maka peneliti membatasi masalah penelitian ini pada pengaruh strategi pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* terhadap hasil belajar IPS Kelas VIII SMP Negeri 198 Jakarta dengan memfokuskan pada pokok bahasan Perdagangan Internasional.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, dapat dirumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh strategi pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* terhadap hasil belajar siswa?

E. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat secara langsung maupun tidak langsung untuk dunia pendidikan. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis, penelitian ini dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan pendidikan, serta memberikan gambaran mengenai pengaruh strategi pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* pada mata pelajaran IPS.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi peserta didik

Strategi ini dapat digunakan untuk meningkatkan keaktifan peserta didik di dalam kelas dan menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan sehingga diharapkan terjadi peningkatan hasil belajar peserta didik.

- b. Bagi guru

- 1) Penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan guru tentang strategi-strategi pembelajaran yang tepat agar hasil belajar yang diperoleh peserta didik meningkat.

2) Hasil penelitian yang diperoleh diharapkan dapat menjadi strategi alternatif yang diterapkan guru khususnya pada mata pelajaran IPS sehingga pembelajaran tidak monoton.

c. Bagi sekolah

Penelitian ini dijadikan sebagai saran, acuan dan referensi untuk memperbaiki sistem pembelajaran yang telah ada agar lebih baik, terutama dengan menerapkan strategi *Everyone Is A Teacher Here* pada mata pelajaran IPS.

d. Bagi peneliti

- 1) Menambah pengalaman dan pengetahuan baru khususnya terkait kegiatan pembelajaran IPS dengan menggunakan strategi pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here*.
- 2) Mengaplikasikan dan mengembangkan ilmu yang diperoleh selama menempuh pendidikan tinggi.